

HUBUNGAN USIA, PARITAS, DAN PENDIDIKAN TERAKHIR IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN

Delvira Andini¹, Nina Sri²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik Karya Husada

²Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Politeknik Karya Husada

Email: delviraandini5@gamial.com¹, ninasrirojak86@gmail.com²

ABSTRACT

Maternal preparation for the birthing process is a condition where the pregnant mother is ready physically, mentally, socially, and has sufficient knowledge to go through the birthing process. This preparation includes the mother's ability to recognize the signs of delivery, prepare mentally, and arrange the necessary support and logistical needs. Mothers who are ready will be calmer, quicker in making decisions, and tend to experience a safer birth and minimize the risk of complications. The aim of this research is to determine the relationship between age, parity and recent education of pregnant women on their readiness to face childbirth at TPMB Mukarti, A.Md.Keb. The research design used in this research is descriptive analytical research with a cross-sectional approach. The population in the study were all pregnant women and the sample in this study was all TM III pregnant women who visited TPMB Mukarti, A.Md.Keb for the period May-August 2025 using probability techniques using random sampling of 80 people. The independent variable is readiness to face childbirth and the dependent variables are age, parity and education using the questionnaire measuring tool. The analysis used is the Chi Square Test. The research results were based on the results of the Chi Square Test, the age variable obtained a p-value (0.045) < α (0.05), the parity variable obtained a p-value (0.004) < α (0.05) and the education variable obtained a p-value (0.003) < α (0.05). It was concluded that there was a significant relationship between age, parity and education on readiness to handle childbirth.

Keywords: Age, Education, Parity, Readiness for Childbirth

ABSTRAK

Kesiapan ibu dalam menghadapi proses melahirkan adalah kondisi di mana ibu hamil sudah siap secara fisik, mental, sosial, dan mempunyai pengetahuan yang cukup untuk melalui proses melahirkan. Kesiapan ini mencakup kemampuan ibu untuk mengenali tanda-tanda persalinan, bersiap secara mental, serta mengatur dukungan dan kebutuhan logistik yang dibutuhkan. Ibu yang sudah siap akan lebih tenang, lebih cepat dalam mengambil keputusan, dan cenderung mengalami persalinan yang lebih aman serta lebih minim risiko komplikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Usia, Paritas, dan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan di TPMB Mukarti, A.Md.Keb. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang berkunjung ke TPMB Mukarti, A.Md.Keb periode Mei-Agustus 2025 dengan teknik probability menggunakan random sampling sebanyak 80 orang. Variabel Independen Kesiapan Meghadap Persalinan dan variabel dependent usia, paritas dan pendidikan dengan menggunakan alat ukur Kuesioner. Analisa yang digunakan adalah Uji Chi Square. Hasil penelitian berdasar atas hasil Uji Chi Square variabel usia diperoleh nilai *p-value* (0,045) < α (0,05), variabel paritas diperoleh nilai *p-value* (0,004) < α (0,05) dan variabel pendidikan diperoleh nilai *p-value* (0,003) < α (0,05). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, paritas dan pendidikan terhadap kesiapan menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Kesiapan Menghadapi Persalinan, Paritas, Pendidikan, Usia

PENDAHULUAN

Kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan merupakan hal yang penting untuk mencegah terjadinya sakit atau bahkan kematian ibu dan bayi. Kesiapan ini mencakup kemampuan ibu dalam mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan, memiliki rencana persalinan yang jelas, serta mendapatkan dukungan dari keluarga dan fasilitas kesehatan yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan persalinan yang baik berdampak besar terhadap kehamilan dan kelahiran yang aman bagi ibu dan bayi (Agustina, 2025).

Menurut data dari *Anxiety and Depression Associations of America* (ADAA) dan sebanyak 52% ibu hamil melaporkan meningkatnya kecemasan selama kehamilan. Menurut WHO $\pm 10\%$ perempuan hamil mengalami gangguan mental, terutama depresi dan kecemasan. (WHO, 2022).

Di negara berkembang (termasuk banyak wilayah di Asia), angka ini bisa meningkat menjadi $\pm 15,6\%$ selama kehamilan. Di Indonesia diperkirakan sekitar 28,7% ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan, berdasarkan data penelitian yang digunakan dalam jurnal kebidanan. (Kemenkes, 2018)

Berdasarkan studi tentang kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Jakarta tahun 2018 sekitar 43,3% mengalami kecemasan ringan, 43,3% mengalami kecemasan sedang dan 13,4% mengalami kecemasan berat. (Kemenkes, 2018).

Di Jakarta Utara, pada tahun 2023, 100% ibu hamil telah melakukan perencanaan persalinan, dan 96% persalinan dilakukan dengan bantuan tenaga kesehatan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar (76,8%) siap menghadapi persalinan, sedangkan 23,2% masih kurang siap. Tercatat adanya hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil dengan tingkat kesiapan menghadapi persalinan. (Kemenkes, 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah usia, latar belakang ekonomi, dukungan dari suami, dukungan tenaga kesehatan, jumlah kelahiran sebelumnya (paritas), tingkat pendidikan, jenis pekerjaan,

kondisi ekonomi, budaya, serta pengetahuan ibu hamil. (Andini, 2023).

Kurangnya kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan bisa menimbulkan beberapa dampak, seperti komplikasi persalinan, seperti perdarahan setelah melahirkan, infeksi, dan cedera pada ibu dan bayi. Selain itu, kecemasan dan stres berlebihan juga bisa terjadi pada ibu hamil yang tidak siap. Dampak negatif tersebut juga bisa memengaruhi kesehatan bayi, seperti peningkatan risiko lahir prematur atau bayi dengan berat badan rendah. (Delfloriana, 2024)

Pemerintah telah mewujudkan berbagai kebijakan dan program, seperti Program Indonesia Sehat dan layanan PONEB, namun suksesnya program ini sangat bergantung pada kesiapan individu ibu hamil dan peran aktif keluarga dalam mendukungnya. Jika kesiapan tersebut tidak dibangun secara komprehensif, bisa menyebabkan peningkatan kasus komplikasi obstetri dan perinatal, yang seharusnya bisa dicegah dengan pendekatan berbasis bukti. (Dewi, 2024).

Berdasar atas uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Usia, Paritas dan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan di TPMB Mukarti, Amd.Keb Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*, populasi penelitian ini seluruh Ibu hamil yang berada di TPMB Mukarti A.Md.,Keb, teknik sampling pada penelitian ini menggunakan probability sampling menggunakan random sampling, besaran sampel sebanyak 80 responden, variabel independen yaitu usia, paritas dan pendidikan terakhir ibu, sedangkan variabel dependen yaitu kesiapan dalam menghadapi persalinan, metode pengumpulan data dengan menggunakan angket kuesioner. Prosedur penelitian dengan menjelaskan rencana, tujuan dan prosedur penelitian, pengisian kuesioner.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan, Usia, Paritas Dan Pendidikan Terakhir

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kesiapan Menghadapi persalinan		
Tidak Siap	73	91.3
Siap	7	8.8
Usia		
<20 th, >35 th	2	2.5
20-35 th	78	97.5
Paritas		
Primipara	25	31.1
Multipara	55	68.8
Pendidikan Terakhir		
Rendah	68	83.8
Tinggi	13	16.3

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 91,3%, usia 20th-35th sebanyak 97,5%, paritas multipara sebanyak 68,8%, dan pendidikan rendah sebanyak 83,8%.

Tabel 2. Hubungan Usia, Paritas Dan Pendidikan Terakhir Ibu Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Variabel	Kesiapan menghadapi persalinan				OR	Pv
	Tidak Siap		Siap			
	N	%	N	%		
Usia						
< 20 th , >35 th	0	0	2	100	3,120	0,045
20 th-35th	53	68	25	32		
Paritas						
Primipara	25	86	4	14	5,134	0,004
Multipara	28	55	23	45		
Pendidikan Terakhir						
Rendah	49	71	18	29	6,125	0,003
Tinggi	4	31	9	69		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden usia < 20th, >35th seluruhnya siap dalam menghadapi persalinan sebanyak 2 responden (100%). Sedangkan responden dengan usia 20th-35th yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 53 responden (68%) dan yang siap dalam menghadapi persalinan sebanyak 25 responden (32%). Uji hipotesis chi square diperoleh p-value sebesar $p\text{-value}$ (0,045) < α (0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kesiapan menghadapi persalinan. Nilai OR= 3,120 menunjukkan bahwa usia 20th-35th peluang siap dalam menghadapi persalinan

sebesar 3,120 kali dibandingkan dengan usia <20th, >35th.

Pada variable paritas diketahui bahwa responden dengan paritas primipara yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 25 responden (86%) dan yang siap menghadapi persalinan sebanyak 4 responden (14%). Sedangkan responden dengan paritas multipara yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 28 responden (55%) dan yang siap menghadapi persalinan sebanyak 23 responden (45%). Uji hipotesis chi square diperoleh p-value sebesar $p\text{-value}$ (0,004) < α (0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kesiapan

menghadapi persalinan. Nilai OR= 5,134 menunjukkan bahwa paritas primipara peluang tidak siap dalam menghadapi persalinan sebesar 5,134 kali dibandingkan dengan multipara.

Pada variable Pendidikan terakhir ibu diketahui bahwa responden dengan Pendidikan rendah yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 49 responden (71%) dan yang siap menghadapi persalinan sebanyak 18 responden (29%). Sedangkan responden dengan pendidikan tinggi yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 4 responden (31%) dan yang siap menghadapi persalinan sebanyak 9 responden (69%). Uji hipotesis *chi square* diperoleh p-value sebesar $p\text{-value}$ (0,003) < α (0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan terakhir ibu dengan kesiapan menghadapi persalinan. Nilai OR= 6,125 menunjukkan bahwa Pendidikan rendah berpeluang tidak siap dalam menghadapi persalinan sebesar 6,125 kali dibandingkan dengan Pendidikan tinggi

PEMBAHASAN

Hubungan Usia Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan

Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan usia ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan. Ibu yang usia 20th-35th peluang lebih siap dalam menghadapi persalinan sebesar 3,120 kali dibandingkan dengan usia <20th, >35th.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina R (2025) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Ambarawa dengan p-Value=0,000. [9]. Serta Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan persiapan persalinan ditunjukkan dengan hasil p-Value 0,044.

Secara umum usia menjadi indikator kematangan dalam setiap pengambilan Keputusan terkait pengalaman. Usia yang paling aman untuk hamil dan melahirkan adalah 25-30 tahun pada kelompok usia ini kondisi fisik wanita dalam keadaan terbaik, rahim mampu melindungi dan mental ibu pun sudah siap memberikan perhatian dan perawatan penuh terhadap kehamilannya.

Hubungan Paritas Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan paritas terhadap kesiapan menghadapi persalinan. Ibu dengan paritas primipara peluang tidak siap dalam menghadapi persalinan sebesar 5,134 kali dibandingkan dengan paritas multipara.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021), yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu hamil dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III dengan p-Value 0,048.

Paritas merupakan jumlah anak yang lahir hidup dan menunjukkan kondisi kelahiran dalam satu kelompok atau kelompok perempuan yang sedang dalam masa reproduksi. Wanita primipara adalah perempuan yang sudah melahirkan satu anak yang cukup umur untuk hidup di dunia luar. Multipara adalah wanita yang pernah melahirkan bayi beberapa kali, yaitu sampai lima kali. Grandemultipara merupakan wanita yang pernah melahirkan bayi sebanyak enam kali atau lebih, baik bayi tersebut hidup maupun meninggal. Jumlah kelahiran yang paling aman dalam hal kematian ibu dan perinatal adalah dua sampai tiga kali kelahiran. Sementara itu, jumlah kelahiran satu kali atau lebih dari empat kali memiliki angka kematian maternal yang lebih tinggi.

Hubungan Pendidikan Terakhir Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan terakhir ibu dengan kesiapan menghadapi persalinan. Ibu dengan pendidikan rendah berpeluang tidak siap dalam menghadapi persalinan sebesar 6,125 kali dibandingkan dengan Pendidikan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah (2025) yang mengatakan Tingkat Pendidikan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan ibu hamil, ibu hamil dengan Pendidikan menengah kebawah cenderung mengalami kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang memiliki Pendidikan tinggi dengan p-Value 0,009.

Pendidikan adalah salah satu faktor sosial yang sangat penting dalam memahami dan mengelola kesehatan selama masa kehamilan. Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih

tinggi cenderung memiliki pengetahuan kesehatan yang lebih baik, kemampuan mengakses informasi kesehatan dengan lebih mudah, serta bisa menggunakan layanan kesehatan secara lebih baik. Sebaliknya, tingkat pendidikan yang rendah sering kali menjadi penyebab meningkatnya kecemasan karena kurangnya pemahaman dan kesulitan dalam mengelola stres yang muncul selama kehamilan.

PENUTUP

Kesimpulan

Ada hubungan usia, paritas dan Pendidikan terakhir ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di TPMB Mukarti A.Md.,Keb yaitu Uji hipotesis *chi square* diperoleh p -value sebesar p -value $(0,003) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan terakhir ibu dengan kesiapan menghadapi persalinan. Nilai $OR = 6,125$ menunjukkan bahwa Pendidikan rendah berpeluang tidak siap dalam menghadapi persalinan sebesar 6,125 kali dibandingkan dengan Pendidikan tinggi.

Saran

Penelitian ini merekomendasikan kepada ibu hamil untuk meningkatkan Kesadaran Diri dan Komunikasi dengan Suami: ibu hamil terutama TM 3 perlu lebih proaktif dalam mencari informasi dan menjalani pemeriksaan rutin, serta memperkuat komunikasi dengan suami terkait kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil TM 3

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina R, Afdila I, Utami IT, dkk. 2025. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ambarawa. *Jurnal Medika Malahayati*. Vol.9 No.1. 173-183.
- World Health Organization. 2022. *Guide for integration of perinatal mental health in maternal and child health services*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240057142>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI. International Journal of Medical Science. (2021). *Prevalensi kecemasan ibu hamil trimester III di Pulau Jawa*. <https://oaj.scipro-foundation.co.id/>
- Andini, R. 2023. Kecemasan pada ibu hamil dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Psikologi Kesehatan*. Vol. 15. No.2. 123- 134.
- Defloriana AL, Birman Y, dan Rinaldy A. 2024. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. 2024. *Nusantara Hasan Journal*. Vol.4. No.1. 33-43.
- Dewi NA, Diana S, Lubis NA, dkk. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu dalam Menjalani Kehamilan. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Vol.1. No.11. 2202-2210
- Fauziah, Rahmawati. 2021. Hubungan Usia dan Paritas dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Klinik Kusuma Kota Samarinda. *Bunda Edu-Midwofery Journal (BEMJ)*. Vol. 4. No.1. 1-8
- Hesti N, dkk. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Anduring. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.22 No. 2 Hal. 831-836. ISSN 1411-8939 (online). ISSN 2549-4236 (print). DOI 10.33087/jiubj.v22i2.1963.
- Nafisah D, Susanto H, Wahyuni S, dkk. 2025. Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Gema Keperawatan*. Vol.18. No.1. 84-96.